

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dan uraian penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti yakni tentang “Interaksi Sosial Kelompok Generasi Muda Hijrah dengan Kelompok *Ahlusunnah Wal Jama'ah* di Desa Kendalsari Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemunculan kelompok Generasi Muda Hijrah di desa Kendalsari berawal dari seseorang yang menjabat menjadi ketua RT sekaligus membuka usaha warung makan. Beliau alumni di sekolah SMK YPM 14 Sumobito yang bercita-cita ingin menjadi seorang pendakwah/ustadz seperti artis dan muallaf yang hijrah dari masa lalu kelamnya. Kemudian mendirikan sebuah REMUS (Remaja Musholla) perkumpulan kelompok Generasi Muda Hijrah tepat pada tanggal 24 Mei 2021 bertempat di Musholla Al-Ikhlas. Pada perkembangannya kelompok Generasi Muda Hijrah mendapatkan apresiasi yang baik dari masyarakat karena kegiatannya yang bersifat positif seperti halnya disiplin shalat berjama'ah, bersedekah, dan memakmurkan masjid hingga melibatkan masyarakat setempat. Penyampaian dakwahnya mudah dicerna oleh kalangan muda walaupun referensi ilmu dakwahnya adalah hasil dari belajar otodidak melalui media sosial. Pengikut Kelompok Generasi Muda Hijrah awalnya 5 hingga 10 orang, kemudian bertahap hingga 20 orang/lebih.

2. Pola interaksi sosial antara kelompok Generasi Muda Hijrah awalnya diterima dengan baik oleh masyarakat mayoritas *Ahlusunnah Wal Jama'ah* dalam hal kegiatan kerja bakti, memakmurkan masjid, dan bersedekah. Namun apabila menyangkut keimanan, akidah, dan fiqh maka kelompok *Ahlusunnah Wal Jama'ah* tidak dapat menerima tersebut. Ketika ilmu fiqh dan akidah yang diberikan melalui dakwah pimpinan kelompok Generasi Muda Hijrah yang riwayat pendidikan atau sanadnya kurang jelas maka rentan berangsur-angsur merubah perilaku santri yang awal mulanya bersih pikirannya berubah menjadi cenderung merasa paling benar, maka kemudian mengakibatkan pola itu memunculkan sebuah konflik yang dapat memungkinkan terjadi adu domba, saling mengkafirkan, hingga kekerasan fisik antara kelompok Generasi Muda Hijrah dengan kelompok *Ahlusunnah Wal Jama'ah*.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan oleh peneliti yakni mengenai “Interaksi Sosial Kelompok Generasi Muda Hijrah dengan Kelompok *Ahlusunnah Wal Jama'ah* di Desa Kendalsari Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang”, maka dapat diberikan beberapa saran yakni, sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan memberikan pelajaran bagi kelompok Generasi Muda Hijrah agar diawali dengan niat yang baik dalam prinsip dakwah *lillah* (karena Allah), namun alangkah baiknya santri diberikan bekal pelajaran tentang perilaku toleransi dalam beragama serta diberikan ilmu

agama Islam yang lebih dalam dan jelas sanad keilmuannya baik dari guru maupun pesantren tanpa adanya instan dalam hal belajar agama Islam melalui media sosial agar terhindar dari pemikiran keagamaan yang sempit dan paham radikal.

2. Penelitian ini diharapkan memberikan pelajaran bagi kelompok Generasi Muda Hijrah bahwa alangkah baiknya sebagai kelompok pendatang hendaknya menyesuaikan akidah dan ilmu fiqh yang dianut oleh masyarakat mayoritas berpaham *Ahlusunnah Wal Jama'ah*. Sehingga tidak sampai terjadi adanya konflik dikarenakan perbedaan pendapat ilmu fiqh dan akidah. Sedangkan bagi kelompok *Ahlusunnah Wal Jama'ah* layak untuk mempertahankan akidah *Ahlusunnah Wal Jama'ah* sebagai ajaran yang sudah ada, agar terhindar dari ajaran kelompok radikal.